Contents lists available at ojs.aeducia.org
Jurnal Indonesia Kajian Pendidikan Islam
Volume 1, Issue 2, (2025), 10.64420/jikpi.v1i2
Journal homepage: https://ojs.aeducia.org/index.php/jikpi

JIKPI
E-ISSN 3089-6290
P-ISSN 3089-7386

Artikel Riset **Read Online:** https://doi.org/10.64420/jikpi.v1i2.268 **Open Access**

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Materi Menyambut Usia Baligh

Darkasih[1], Azizah Aryati[2]

[1] Sekolah Dasar 045/V Teluk Nilau, Kab. Tanjung Jabung Barat, Jambi, Indonesia
[2] Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesi

ARTICLE HISTORY

Submitted: June 7, 2025
Revised: June 7, 2025
Accepted: August 25, 2025
Published: August 28, 2025

KEYWORDS

Learning Outcomes;
Elementary School Students;
Material on Welcoming Puberty

ABSTRACT

Background: This study was motivated by issues in Islamic Religious Education (PAI) lessons at SDN 045/V Teluk Nilau, particularly about "Welcoming Puberty." **Objective:** This study aims to improve the learning outcomes of fourth-grade students by applying the Problem-Based Learning (PBL) model to the topic of "Welcoming Puberty." **Method:** The method used in this study was a quantitative approach with data collection through observation and testing. The respondents in this study were 12 fourth-grade students at SDN 045/V Teluk Nilau. **Result:** The application of the PBL model can increase students' interest in learning, understanding of concepts, and motivation, which has an impact on improving their learning outcomes. Based on the test results, students significantly improved their understanding of the material taught. **Conclusion:** The PBL model effectively improves students' learning outcomes on the material "Welcoming Puberty" and positively impacts students' interest and motivation to learn. **Contribution:** This study contributes insights for teachers to apply more interactive and relevant learning models, which can improve the quality of Islamic Education learning in elementary schools and open opportunities for further research in developing more varied and effective learning methods.

1. PENDAHULUAN

Mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang didalamnya mencakup pelajaran memahami, menghayati dan juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Yulianti et al., 2018). Tetapi dalam kenyataan yang ada di lapangan mata pelajaran pendidikan agama islam dewasa ini mutunya masih rendah karena belum mencapai target yang diinginkan secara memadai. Hal ini disebabkan karena kesulitan murid dan juga memahami materi yang sukar diterima. Selain itu metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar belum bervariasi masih terpaku pada buku-buku pelajaran dan metode ceramah. Pada hakekatnya guru sering menggunakan satu metode dalam pengajaran, sehingga mengakibatkan proses belajar anak hanya bersifat harfiah saja (Agustina et al., 2019). Sedangkan untuk meningkatkan mutu pelajaran pendidikan agama Islam banyak hal yang perlu dipertimbangkan diantaranya yaitu dalam hal penyampaian materi dari sumber pesan melalui metode tertentu merupakan kebijakan penerima pesan atau murid. Kekurang keaktifan siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran bisa terjadi sebab metode yang digunakan kurang melibatkan aktivitas siswa secara langsung (Prijanto & De Kock, 2021). Pembelajaran di kelas masih banyak didominasi oleh guru sehingga kurang bisa

* **Penulis Korespondensi:** Darkasih, darkasih32@guru.sd.belajar.id
Sekolah Dasar 045/V Teluk Nilau, Kab. Tanjung Jabung Barat, Jambi, Indonesia
Alamat: Desa No.Rt 02, parit sidang, Kec. Pengabuan, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi, Indonesia

How to Cite this Article:

Darkasih, D., & Aryati, A. (2025). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Materi Menyambut Usia Baligh. *Jurnal Indonesia Kajian Pendidikan Islam, 1*(2), 81-90. https://doi.org/10.64420/jikpi.v1i2.268

Copyright @ 2025 by the Author(s). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

membangun persepsi, minat, dan sikap siswa yang lebih baik. Kebanyakan anak didik merasa bosan dikarenakan model pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga kurangnya minat dan sikap siswa tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar yang secara umum kurang memuaskan.

Dalam proses belajar mengajar, guru tidak hanya memberikan materi namun juga guru harus bisa secara maksimal memberikan apa isi dari materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Zubaidillah & Nuruddaroini, 2019). Selain itu, tugas guru juga harus mampu memberkan materidengan menggunakan suatu metode atau juga strategi pembelajaran yang mampu mewujudkan kondisi belajar yang ceria, menyenangkan, dan juga siswa mampu memahami materi yang disampaikan (Tanjung & Namora, 2022). Jika guru tidak mampu memberikan materi dengan baik dapat menimbulkan ketidak pahaman dan kebosanan bagi siswa dalam menerima materi yangdiberikan.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar seringkali menghadapi tantangan dalam mencapai hasil belajar yang optimal (Ismida, 2025). Salah satu permasalahan yang muncul adalah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru, di mana guru menjadi satu-satunya sumber informasi dan siswa hanya mendengarkan penjelasan tanpa partisipasi aktif (Nafilata et al., 2025). Kondisi ini menyebabkan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang berujung pada rendahnya hasil belajar mereka, terutama dalam materi yang membutuhkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama, seperti materi menyambut usia baligh.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan mengimplementasikan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa, seperti model *Problem Based Learning* (PBL) (Novianti et al., 2020). Model ini menuntut siswa untuk berpikir kritis dan aktif dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran (Meilasari & Yelianti, 2020). Dengan penerapan PBL, diharapkan siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga aktif dalam menemukan solusi dan mengembangkan pemahamannya terhadap materi yang diajarkan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi menyambut usia baligh.

Penelitian ini berupaya untuk mengatasi permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar, khususnya pada materi "Menyambut Usia Baligh". Model pembelajaran yang berpusat pada guru selama ini terbukti kurang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran PAI, yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar, pemahaman konsep, dan motivasi siswa, serta memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna bagi mereka.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam materi "Menyambut Usia Baligh" di SD. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas PBL dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep usia baligh, serta untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang lebih sesuai untuk mencapai hasil belajar yang optimal pada mata pelajaran PAI di sekolah dasar.

2. METODE

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Utomo et al., 2024). PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dengan tindakan yang dilakukan secara siklikal. Materi yang diajarkan adalah Tanda-Tanda Baligh dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti. Penelitian dilakukan dengan siklus tindakan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi

2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 045/V Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan yang berjumlah 12 murid, terdiri dari 6 murid laki-laki dan 6 murid perempuan. Penelitian ini fokus pada siswa yang beragama Islam, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar mereka pada materi "Tanda-Tanda Baligh dalam Pandangan Ilmu Biologi". Penelitian ini juga dilaksanakan di SDN 045/V Teluk Nilau, yang menjadi lokasi penelitian karena masih terdapat beberapa tantangan terkait kreativitas pengajaran dan penggunaan sarana pembelajaran yang maksimal oleh sebagian guru.

2.3 Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan dua teknik, yaitu tes dan observasi. Instrumen tes digunakan untuk mengukur kompetensi kognitif siswa, yang berupa tes tertulis esai yang disusun berdasarkan kompetensi dasar dan indikator yang relevan. Tes ini dilakukan pada akhir setiap siklus setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan metode *Problem Based Learning* pada materi "Tanda-Tanda Baligh dalam Pandangan Ilmu Biologi". Selain itu, observasi digunakan untuk mengamati proses belajar-mengajar secara langsung. Observasi dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru kelas untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam tentang kegiatan belajar siswa, termasuk partisipasi mereka dalam diskusi, tingkat kepercayaan diri saat tampil di depan kelas, dan kemampuan mereka dalam mengungkapkan pemikiran serta penemuan kosakata baru.

2.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data tes akan dianalisis secara kuantitatif dengan menghitung skor dan menentukan tingkat ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus. Sementara itu, data observasi akan dianalisis secara kualitatif dengan memeriksa pola-pola perilaku siswa dalam proses pembelajaran, termasuk partisipasi mereka dalam diskusi, keberanian berbicara di depan kelas, dan perkembangan kosakata serta imajinasi mereka. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Jambi, Tanjung Jabung Barat. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dilapangan menyangkut hasil belajar tanda tanda baligh dalam pandangan ilmu biologi peserta didik di SDN 045/V begitu cukup baik. Terutama model pembelajaran problem-based learning. Sehingga peserta didik bersemangat dalam belajar. Berikut ini tabel hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran problem-based learning. Adapun jadwal pelaksanaan Siklus 1 yaitu:

Tabel 1. Jadwal Perencanaan (Siklus I)

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1.	Jum'at,27 Oktober 2023	Pertemuan 1	- Menyebutkan tanda- tanda balighmenurut ilmu fikih - Menyebutkan tanda- tanda balighmenurut ilmu fikih - Kewajiban setelah usia baligh - Tes kemampuan siklus 1

Tabel 2. Hasil belajar pra siklus

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan
1.	Muhammad Rafiqi	78	Tuntas
2.	Yusril Hamdani	80	Tuntas
3.	Muhammad Zaki	75	Tuntas
4.	Siti Fatimah	85	Tuntas
5.	Talita	77	Tuntas
6.	Isnati	60	Remedial
7.	Haliza	63	Remedial
8.	Atik Sabilal Husna	80	Tuntas
9.	M. Yudi	85	Tuntas
10.	Azkiyaturrahmi	75	Tuntas
11.	Muhammad Farhan	78	Tuntas
12.	M. Rehan	65	Remedial
	Jumlah	901	
	Rata-Rata	75,08	

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar murid pada kelas IV SDN 045/V Teluk Nilau pada saat menerima mataeri pelajaran dengan strategi Problem Based Learning memperoleh skor nilai rata rata 75.08. Hal ini menunjukan bahwa murid masih banyak yang belum menampakan hasilbelajar yang serius dalam menerima materi pelajaran. Sehingga tugas tugas yang diberikan oleh gurubelum dapat diselesaikan dengan sebaik baiknya.

a) Hasil Penelitian Siklus 1

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 oktober 2023. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu satu pertemuan pemberian tindakan dan satu kali pertemuan tes kemampuan memecahkan masalah akhir. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran Menyambut Usia Baligh dengan mengunakan metode menggunakan video pembelajan di kelas IV Jumlah siswa 12 orang. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan- tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui model Pembelajaran menggunakan video pembelajaran di SDN 045/V TELUK NILAU.

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu menyusun Modul Pembelajaran tentang materi Menyambut Usia Baligh, dengan model Pembelajaran menggunakan video pembelajaran, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan mempersiapkan soal tes kemampuan memecahkan masalah siswa akhir siklus I dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Adapun hasil observasi pada siklus 1 didapatkan ketika pembelajaran berlangsung yang diamati oleh peneliti. Sehingga gambaran hasil observasi dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Belajar Siklus 1

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan
1.	Muhammad Rafiqi	80	Tuntas
2.	Yusril Hamdani	78	Tuntas
3.	Muhammad Zaki	76	Tuntas
4.	Siti Farimah	86	Tuntas
5.	Talita	80	Tuntas
6.	Isnati	65	Remedial
7.	Haliza	68	Remedial
8.	Atik Sabilal Husna	80	Tuntas
9.	M. Yudi	83	Tuntas
10.	Azkiyaturrahmi	82	Tuntas
11.	M. Farhan	70	Tuntas
12.	M. Rehan	67	Remedial
	Jumlah	915	
	Rata Rata	76.25	

Tabel 4. Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I

No	Indikator	Skor Nilai			
		1	2	3	4
1.	Perhatian siswa saat penayangan Video pembelajaran			√	
2.	Perhatian siswa saat guru menyampaikanmateri			√	
3.	Ketertiban siswa dalam mengikuti pembelajaran			√	
4.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan			√	
5.	Keaktifan siswa saat melakukansecara berkelompok melalui metode STAD.		√		
6.	Kerjasama dalam kelompok melalui metodeSTAD.		√		
7.	Mencatat hasil kesimpulan			√	
8.	Mempresentasikan hasilkerja kelompok melalui metode STAD.			√	

b) Hasil Penelitian Siklus II

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 07 November 2023. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu satu pertemuan pemberian tindakan dan satu kali pertemuan tes kemampuan memecahkan masalah akhir. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pelaksanan pembelajran dalam materi Teladan di kelas IV Jumlah siswa 12 orang. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Setelahmelalui tahapan- tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu Implementasi Problem Based Learning untuk Meningkatkan hasil Belajar Peserta didik kelas IV di SDN 045/V Teluk Nilau.

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun rancangan yang akan ilaksanakan, yaitu menyusun Modul Pembelajaran, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan mempersiapkan soal tes kemampuan memecahkan masalah siswa akhir siklus II dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran. Adapun hasil observasi pada siklus II didapatkan ketika pembelajaran berlangsung yang diamati oleh peneliti. Sehingga gambaran hasil observasi dapatdi lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II

No	Kegiatan Pembelajaran dengan Media Metode *Problem based learning*	Penilaian			
		1	2	3	4
	Kegiatan Pembukaan:				
1.	Guru memberikan salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek keha dan kesiapan peserta didik), sertamenyemangati peserta didik dengan tepuk tangan.			√	
2.	Peserta didik membaca berdoa				√
3.	Guru bertanya tentang kondisi pesertadidik pada pagi hari ini				√
4.	Guru dan peserta didik menyanyikansalah satu lagu kebangsaan indonesia raya			√	
5.	Guru mengadakan tes kemampuanawal melalui pertanyaan awal				√
6.	Guru menyampaikan tujuan kegiatanpembelajaran kali ini			√	
7.	Peserta didik membaca surah pendek terlebih dahulusebelum memulai pelajaran			√	
	Kegiatan Inti:			√	
8.	Peserta didik menyimak dan memahami penjelasan guru tentang tanda tanda baligh ilmu biologi .			√	
9.	Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok, masing masing membahas tentang yang sudahdijelaskan			√	
10.	Peserta didik menerima *Worksheet* diskusi kelompok				√
11.	Peserta didik memahami tugas danpembagian peran dalam kelompok			√	
12.	Peserta didik berdiskusi mengumpulkaninformasi untuk memcahkan masalah			√	
13.	Peserta didik menuliskan hasil diskusinya pada *Worksheet* yang telahdisediakan			√	
14.	Peserta didik memaparkan hasil diskusi			√	
15.	Peserta didik mengerjakan asesmen				√
	Kegiatan Penutup:				
16.	Peserta didik dengan bimbingan gurumenarik kesimpulan			√	
17.	Peserta didik bersama guru melakukanrefleksiuntuk kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan			√	
18.	Peserta didik memperhatikan guru menyampaikanrencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya				√
19.	Peserta didik menutup kegiatan pembelajarandengan membaca doa dan mengucapkan salam				√
	Jumlah			36	28
	Jumlah/Kategori			64	
	Hasil Rata-rata			84	

Tabel 6. Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan		Ket
				Tuntas	Belum Tuntas	
1.	Muhammad Rafiqi	70	80	√		BT
2.	Yusril Hamdani	70	70		√	BT
3.	Muhammad Zaki	70	100	√		T
4.	Siti Fatimah	70	80	√		BT
5.	Talita	70	100	√		T
6.	Isnati	70	70		√	BT
7.	Haliza	70	80	√		T
8.	Atik Sabilal Husna	70	100	√		T
9.	M. Yudi	70	100	√		T
10.	Azkiyaturrahmi	70	80	√		T
11.	M. Farhan	70	80	√		T
12.	M. Rehan	70	80	√		BT
	Jumlah		1020	10	2	
	Jumlah Total Nilai			1020		
	Rata-rata			85		
	Peserta Didik yang Tuntas			80%		
	Peserta Didik yang belumTuntas			20%		

Keterangan: T=Tuntas, BT=Belum Tuntas

Dari hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan siklus II, nilai rata-rata adalah 85 dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100 diantaranya 2 peserta didik mendapat nilai 70 dan 10 peserta didik yang mendapat nilai di atas 70. Jika dihitung berdasarkan presentase ketuntasan belajar maka terdapat 80% peserta didik yang tuntas, dan 20% peserta didik yang tidak tuntas belajar. Untuk lebih jelasnya, presentase ketuntasan belajar siklus II dapat dilihat pada tabeldibawah ini:

Tabel 7. Presentase Ketuntasan Belajar Siklus II

No	Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
1.	≥ 70	22	80%	Tuntas
2.	≤ 70	4	20%	Belum Tuntas

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua (2) siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar murid mengalami peningkatan dan penurunan setiap siklus. Pada pelaksanaan tindakan siklus I diperoleh hasil observasi tentang hasil belajar murid dengan skor rata-rata 75.08, penelitian masih dilanjutkan pada siklus II karena belum mencapai indikator ketuntasan belajar yang telah ditetapkan (100%). Salah satu penyebab sehingga hasil penelitian belum mencapai indikator tersebut adalah murid belum sepenuhnya memperlihatkan keseriusan dan keaktifannya dalam menyelesaian tugas-tugas kerja kelompok. Pada pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh hasil observasi tentang hasil belajar murid dengan skor rata-rata 1020. Dari siklus I (75.08) ke siklus II (1020) meningkat sebesar 14,28%,

Meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II disebabkan karena semakin memperlihatkan keseriusan dan sempurnanya dalam pelaksanaan RPP/modul ajar/skenario pembelajaran dan juga semakin pahamnya murid dalam penggunaan media gambar yang berbentuk poster comment. Dengan melihat hasil observasi tentang hasil belajar murid di kelas IV SDN 045/V Teluk Nilau pada tindakan siklus III, maka penelitian ini dihentikan, karena indikator keberhasilan penelitian ini telah tercapai (100%).

Tabel 8. Tingkat Ketuntasan Siswa

No	Tahap	Jumlah	Rata Rata
1	Studi awal	901	75.08
2	Siklus I	915	76.25
3	Siklus II	1020	85

3.2. Pembahasan

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar, salah satu permasalahan yang sering ditemui adalah model pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Dalam pendekatan ini, guru menjadi satu-satunya sumber informasi, sementara siswa lebih berperan sebagai pendengar pasif (Mazrur et al., 2024). Hal ini menyebabkan siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman mereka terhadap materi, seperti pada topik "Menyambut Usia Baligh", menjadi terbatas. Akibatnya, hasil belajar siswa seringkali tidak maksimal, dan mereka kurang mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari mereka (Rahman & Fuad, 2024).

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, seorang guru perlu menguasai berbagai model pembelajaran yang lebih aktif melibatkan siswa (Abidin, 2017). Salah satu model yang terbukti efektif adalah *Problem Based Learning* (PBL). PBL adalah model pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah yang relevan dengan kehidupan nyata siswa (Aprilita & Handican, 2023). Dalam model ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga diajak untuk berpikir kritis dan bekerja sama dalam mencari solusi dari masalah yang diberikan (Ariawan & Kadek, 2024). Hal ini dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dan lebih memahami materi yang diajarkan.

Penerapan model PBL pada materi "Menyambut Usia Baligh" diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Melalui PBL, siswa akan diajak untuk mengidentifikasi masalah atau tantangan yang dihadapi oleh remaja yang mulai memasuki usia baligh, seperti perubahan fisik dan psikologis yang terjadi (Syahbani et al., 2023). Dengan demikian, mereka tidak hanya belajar teori mengenai usia baligh, tetapi juga dapat memahami bagaimana konsep tersebut berlaku dalam kehidupan mereka. Proses pembelajaran yang berbasis pada masalah ini akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dengan cara yang lebih aplikatif dan relevan (Tubagus et al., 2024).

Selain meningkatkan pemahaman konsep, penggunaan model PBL juga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Ketika siswa terlibat dalam pemecahan masalah nyata, mereka merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar (Ansya, 2023). Pembelajaran yang bersifat kontekstual dan menghubungkan teori dengan kenyataan sehari-hari ini lebih mudah dipahami dan lebih menarik bagi siswa (Primayana et al., 2019). Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar tentang usia baligh dari sudut pandang agama, tetapi juga memahami pentingnya topik tersebut dalam kehidupan mereka sebagai bagian dari proses pertumbuhan dan perubahan.

Penerapan PBL juga berperan penting dalam meningkatkan keterampilan sosial dan kerja sama antar siswa (Jamal et al., 2023). Dalam proses pembelajaran PBL, siswa biasanya bekerja dalam kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan. Hal ini mengajarkan siswa untuk berkomunikasi, berbagi ide, dan menghargai pendapat teman-temannya. Kemampuan bekerja dalam tim ini sangat penting, terutama dalam konteks pembelajaran PAI yang sering melibatkan nilai-nilai sosial dan moral (Nurhaliza, 2024). Dengan adanya interaksi ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sosial mereka.

Penggunaan model PBL dalam pembelajaran PAI di kelas IV dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik dalam hal pemahaman konsep, minat belajar, maupun keterampilan sosial mereka. Dengan model ini, pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menyenangkan, yang pada akhirnya dapat menghasilkan siswa yang lebih aktif, kritis, dan terampil. Oleh karena itu, penerapan PBL dalam pembelajaran "Menyambut Usia Baligh" merupakan langkah yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah dasar

4. IMPLIKASI DAN KONTRIBUSI

4.1 Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada materi "Menyambut Usia Baligh". Model PBL yang lebih mengedepankan keterlibatan aktif siswa memungkinkan mereka untuk lebih memahami konsep yang diajarkan melalui pemecahan masalah yang relevan. Hal ini tidak hanya meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, tetapi juga membantu mereka untuk lebih mudah mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Bagi guru, penerapan model ini memberikan alternatif metode pembelajaran yang lebih interaktif, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar, serta mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih dinamis dan bermakna.

4.2 Kontribusi Penelitian

Kontribusi dari penelitian ini adalah memberikan wawasan baru bagi para pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif, khususnya pada materi "Menyambut Usia Baligh" di sekolah dasar. Penerapan model Problem Based Learning (PBL) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, tidak hanya dalam aspek pemahaman materi, tetapi juga dalam hal motivasi dan minat belajar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa, yang dapat memperbaiki kualitas pendidikan, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat sekolah dasar.

5. KETERBATASAN DAN ARAH RISET MASA DEPAN

5.1 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini terletak pada jumlah responden yang relatif kecil, yaitu hanya 12 siswa kelas IV, yang mungkin tidak sepenuhnya mewakili kondisi siswa secara umum di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini hanya dilakukan di satu lokasi, yaitu SDN 045/V Teluk Nilau, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk semua sekolah dasar. Penelitian ini juga terbatas pada penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada materi "Menyambut Usia Baligh", tanpa mempertimbangkan variasi model pembelajaran lain yang mungkin juga efektif. Selain itu, durasi penelitian yang terbatas mungkin mempengaruhi hasil yang diperoleh dalam mengukur perubahan jangka panjang pada hasil belajar siswa.

5.2 Rekomendasi Arah Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi untuk penelitian lanjutan adalah untuk memperluas jumlah responden dan lokasi penelitian agar hasilnya lebih representatif dan dapat digeneralisasikan ke konteks yang lebih luas di sekolah dasar. Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan perbandingan antara model Problem Based Learning (PBL) dengan model pembelajaran lainnya, seperti Cooperative Learning atau Discovery Learning, untuk mengidentifikasi metode yang paling efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada berbagai materi pelajaran. Selain itu, disarankan untuk melakukan penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang guna memantau perkembangan hasil belajar siswa dalam jangka panjang, serta mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi peningkatan hasil belajar, seperti keterlibatan orang tua dan dukungan lingkungan belajar.

6. KESIMPULAN

Penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD. PBL memberikan pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis masalah nyata yang relevan dengan kehidupan siswa, sehingga mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga memberikan pengalaman yang lebih bermakna bagi siswa dalam memahami materi yang diajarkan, khususnya mengenai topik "Menyambut Usia Baligh."

Selain meningkatkan pemahaman konsep, penerapan PBL juga berhasil meningkatkan minat belajar siswa. Dengan pendekatan yang lebih aplikatif dan kontekstual, siswa menjadi lebih tertarik untuk terlibat dalam pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk lebih mendalami materi. Pembelajaran berbasis masalah ini juga memungkinkan siswa untuk melihat relevansi materi dengan kehidupan mereka, yang membuat mereka lebih terhubung dan termotivasi.

Secara keseluruhan, implementasi model Problem Based Learning dalam pembelajaran PAI di kelas IV SD dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik dalam aspek kognitif maupun afektif. PBL tidak hanya memperbaiki pemahaman konsep, tetapi juga membangun keterampilan sosial, seperti kerja sama dan komunikasi antar siswa. Dengan demikian, PBL merupakan pendekatan yang efektif dan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para guru dan siswa di SDN 045/V Teluk Nilau atas partisipasi, dukungan, dan kerjasama yang sangat berharga dalam kelancaran dan keberhasilan penelitian ini.

Pernyataan Kontribusi Penulis

Seluruh penulis mendiskusikan hasil penelitian, berkontribusi pada penyusunan naskah akhir, dan menyetujui versi final untuk dipublikasikan. Darkasih: Konseptualisasi, Penulisan - Draf asli, Metodologi, dan Analisis formal. Azizah Aryati: Konseptualisasi, Penulisan - Penelaahan & penyuntingan.

Pernyataan Penggunaan GenAI

Para penulis menyatakan bahwa teknologi AI generatif (Quillbot) digunakan secara terbatas untuk membantu memperbaiki tata bahasa, memeriksa ejaan, serta menyempurnakan struktur dan gaya bahasa tulisan agar sesuai dengan standar register akademik naskah ini. Seluruh hasil penyuntingan yang dihasilkan dengan bantuan teknologi AI generatif telah ditinjau dan diverifikasi secara menyeluruh oleh tim penulis. Para penulis memegang tanggung jawab penuh atas keakuratan, substansi, interpretasi, dan redaksi akhir artikel. Seluruh penggunaan Generative AI dalam artikel ini dilakukan oleh para penulis sesuai dengan JIKPI GenAI Tool Usage Policy, dan para penulis bertanggung jawab penuh atas orisinalitas, akurasi, dan integritas artikel ini.

Pernyataan Konflik Kepentingan

Para penulis menyatakan bahwa penelitian ini tidak memiliki potensi konflik kepentingan sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

Pernyataan Pendanaan

Para penulis menyatakan bahwa tidak ada sumber pendanaan langsung yang digunakan untuk merancang studi, mengumpulkan dan menganalisis data, atau menulis laporan ini.

REFERENSI

Abidin, A. M. (2017). Kreativitas guru menggunakan model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *11*(2), 225-238. https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i2.168

Agustina, P., Bahri, S., & Bakar, A. (2019). Analisis faktor penyebab terjadinya kejenuhan belajar pada siswa dan usaha guru BK untuk mengatasinya. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, *4*(1). https://jim.usk.ac.id/pbk/article/view/7153

Ansya, Y. A. U. (2023). Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBL (Project-Based Learning). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, *3*(1), 43-52. https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i1.2225

Aprilita, T. D., & Handican, R. (2023). Persepsi Siswa Terhadap Implementasi Model Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, *3*(3), 546-560. https://doi.org/10.29303/griya.v3i3.353

Ariawan, E., & Kadek, I. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPAS di Sekolah Dasar. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, *3*(11).

Ismida, D. (2025). Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Metode Tugas dan Resitasi di Kelas IV SDN Cot Meuraja, Aceh Besar. *Logika: Jurnal Visioner Pendidikan*, *1*(1), 16-22. https://journal.maysapublishing.com/index.php/Logika/article/view/171

Jamal, J., Najiha, I., Saputri, S. N., Hasbiyallah, H., & Tarsono, T. (2023). Menumbuhkan sikap sosial melalui pembelajaran project based learning pada pendidikan agama Islam. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(10), 7834-7841. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2489

Mazrur, M., Surawan, S., & Norhidayah, S. (2024). Teknologi Komunikasi dalam pembelajaran PAI: Sarna membangun relasi guru dan murid. http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/5572/1/Teknologi%20Komunikasi%20Dalam%20Pembelajaran%20PAI_UNESCO_HVS%20FIKS.pdf

Meilasari, S., & Yelianti, U. (2020). Kajian model pembelajaran problem based learning (pbl) dalam pembelajaran di sekolah. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, *3*(2), 195-207.

Nafilata, M., Andini, R., Suyuti, S., Septiandini, D., & Ariany, I. (2025). Integrasi Cooperative Learning Dalam Kurikulum Merdeka: Mewujudkan Kelas Yang Aktif, Inklusif, Dan Berpusat Pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Research Student*, *2*(2), 401-414. https://doi.org/10.61722/jirs.v2i2.5644

Novianti, A., Bentri, A., & Zikri, A. (2020). Pengaruh penerapan model problem based learning (PBL) terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *4*(1), 194-202. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.323

Nurhaliza, S. (2024). Pendidikan Agama Islam dan Peningkatan Keterampilan Sosial dalam Memainkan Peran Penting Membentuk Karakter Moral dan Sosial Siswa. *Integrated Education Journal*, *1*(1), 1-21. https://barkah-ilmi-fiddunya.my.id/ojs/index.php/iej/article/view/1

Prijanto, J. H., & De Kock, F. (2021). Peran guru dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa dengan menerapkan metode tanya jawab pada pembelajaran online. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *11*(3), 238-251. https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4318

Primayana, K. H., Lasmawan, I. W., & Adnyana, P. B. (2019). Pengaruh model pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari minat outdoor pada siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, *9*(2), 72-79. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/article/view/2905

Rahman, R., & Fuad, M. (2024). Peran Motivasi Dan Displin Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips. *DISCOURSE: Indonesian Journal of Social Studies and Education*, *1*(2), 172-180. https://doi.org/10.69875/djosse.v1i2.122

Syahbani, N., Asiah, N., Nurhalimah, N., Nurhayati, N., Nurhidayah, N., & Nurjannah, N. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Pai Materi Menyambut Usia Baligh Di Sdn 043/V Tanjung Senjulang. *JIPT: Journal Of Indonesian Professional Teacher*, 33-45. https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/jipt/article/view/2653

Tanjung, W. U., & Namora, D. (2022). Kreativitas guru dalam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, *7*(1), 199-217. https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9796

Tubagus, M., Mudzakir, M., Lubis, E. F. R., & Al-Amin, A. A. (2024). Studi Komparatif Antara Pembelajaran Berbasis Proyek dan Metode Ceramah dalam Memperkuat Konsep Fisika Serta Kemampuan Pemecahan Masalah: A Comparative Study Between Project-Based Learning and Lecture Methods in Strengthening Physics Concepts and Problem-Solving Skills. *NUMBERS: Jurnal Pendidikan Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam*, *2*(3), 120-129. https://doi.org/10.59841/inoved.v3i1.2040

Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821

Yulianti, H., Iwan, C. D., & Millah, S. (2018). Penerapan metode giving question and getting answer untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL]*, *6*(2), 197-216. https://doi.org/10.36667/jppi.v6i2.297

Zubaidillah, M. H., & Nuruddaroini, M. A. S. (2019). Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP dan SMA. *Addabana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*(1), 1-11. https://doi.org/10.47732/adb.v2i1.95

Informasi Artikel

Pemegang Hak Cipta:
© Darkasih, D., & Aryati, A. (2025)

Hak Publikasi Pertama:
Jurnal Indonesia Kajian Pendidikan Islam

Informasi Artikel:
DOI: https://doi.org/10.64420/jikpi.v1i2.268

Jumlah Kata: 4870

Pernyataan Penerbit:
Pernyataan, opini dan data yang terkandung dalam semua publikasi adalah milik penulis dan kontributor dan bukan milik AEDUCIA dan/atau editor. AEDUCIA dan/atau editor tidak bertanggung jawab atas segala cedera yang terjadi pada orang atau properti yang diakibatkan oleh ide, metode, instruksi, atau produk apa pun yang dirujuk dalam konten.

This Article is licensed under: CC-BY-SA 4.0